

PROSIDING **Seminar Internasional** **Riksa Bahasa** **XIII**

SABTU, 23 NOVEMBER 2019

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN,
PEMBELAJARAN, DAN PENELITIAN



<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa

[Current](#) [Archives](#) [About](#) [Home](#) / [About the Journal](#)

About the Journal

Riksa Bahasa merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan agar menarik minat peneliti seperti dosen, guru, mahasiswa, pencinta bahasa Indonesia untuk mengkaji fenomena bahasa yang ada di lingkungannya. Hasil dari penelitian akan dicetak dalam bentuk prosiding ber-ISSN. Adapun tema yang diusung pada Riksa Bahasa XII adalah Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban. Beberapa masalah yang dapat diturunkan dari tema tersebut antara lain: pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, evaluasi pembelajaran berbasis HOTS, perencanaan dan pengembangan bahasa, kajian linguistik, kajian sastra dan budaya, pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, dan kajian bahasa Indonesia dalam perspektif interdisipliner.

Information

[For Readers](#)[For Authors](#)[For Librarians](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Seminar Internasional Riksa Bahasa

[Current](#) [Archives](#) [About](#)

[Home](#) / [Contact](#)

Contact

riksabahasa@upi.edu

Principal Contact

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia

Phone

08125236962

andoyo@upi.edu

Support Contact

Desma Yuliadi Saputra

Phone

08998666141

desmays@upi.edu

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Seminar Internasional Riksa Bahasa

[Current](#) [Archives](#) [About](#)

[Home](#) / [Archives](#) / 2019: Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

2019: Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

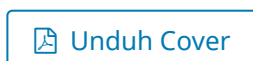


Published: 2019-11-23

Articles

COVER

Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII



PEMBICARA UTAMA

Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

TEKS SASTRA DALAM PENDEKATAN GENRE DAN POLITIKA

Sumiyadi



TANTANGAN PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI PRANCIS

Philippe Grangé



PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERWAWASAN LITERASI EKOLOGIS SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN INSAN YANG MELEK LINGKUNGAN

Sarwiji Suwandi



KATEGORI BIPA

Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

KAJIAN TEORI MODEL GENERATIVE LEARNING BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL MAHASISWA BIPA

Bella Nissa, Nuny Sulistiany Idris



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOSAKATA UNTUK BIPA ANAK USIA DINIDENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF

Chintia Devi Yurensi, Vismaia S. Damaianti, Nuny Sulistiany Idris



MERANCANG PEMBELAJARAN MEMBACA UNTUK PELAJAR BIPA TINGKAT MADYA DENGAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING

Dina Nisrina



SASTRA BANDINGAN SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)

Halimah, Yulianeta, Sri Ulina Br Sembiring



PENDEKATAN GEO-CULTURAL DAN GEO-MYSTISME DALAM LEGENDA RAWA PENING SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)

Hana Amalia, Yulianetta, Vismaia S. Damaianti



KAJIAN KOMPARATIF TUTURAN SAPAAN BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA BAGI PEMBELAJAR JEPANG

Istiqomah Putri Lushinta , Vismaia S. Damaianti, Nuny Sulistiany Idris



ANALISIS KEBUTUHAN LITERASI BUDAYA INDONESIA BAGI PEMBELAJAR TIONGKOK

Lu Yingxuan , Vismaia S. Damaianti



TEACHERTUBE SEBAGAI ALTERNATIF WAHANA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

Muzdalifah , Khusnul Nur Khomariyah



PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM AKTIVITAS WISATA PEMELAJAR BIPA TINGKAT DASAR

Pipit Salindri, Nuny Sulistiany Idris



EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCAAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENYIMAK BERANCANGAN MODEL HIGHER ORDER THINKING SKILLS BERBASIS BUDAYA PADA PEMELAJAR BIPA

Shofiana Khoerunnisa, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris



MEDIA VIRTUAL REALITY DESA WISATA UNTUK PEMBELAJARAN BIPA: APA DAN BAGAIMANA

Undang Sudana, Jatmika Nurhadi, Rosita Rahma, Ghaisani Fildzah Amajida



PENILAIAN DIRI UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN BERBICARA PEMELAJAR BIPA TINGKAT PEMULA (A1)

Widia Oktapiani, Yeti Mulyati



KAJIAN BAHAN AJAR BIPA GUNA PEMENUHAN KEBUTUHAN BAGI PEMBELAJARAN BIPA DI TIONGKOK

Yang Yani, Nuny Sulistiany Idris, Yeti Mulyati



KATEGORI KEBAHASAAN

Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

VARIASI BAHASA PADA UNJUK RASA GEJAYAN MEMANGGIL

A. Syihabuddin Aniq Jimly



IMPROMPTU SPEECHUNTUK KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PENGGUNAAN PUEBI YANG LEBIH BAIK

Aam Ali Rahman, Sifa Rini Handayani, Dedah Ningrum, Ahmad Purnama Huda



PEMEROLEHAN BAHASA DALAM TUTURAN ANAK USIA DINI 3 TAHUN

Abdul Hamid H. Narahaubun



KESALAHAN STRUKTUR FUNGSI SINTAKSIS DALAM KONSTRUKSI KALIMAT PADA TUTURAN PEMELAJAR BIPA TINGKAT AWAL

Afina Naufalia



DISFEMISME BAHASA PENDUKUNG CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN RI TAHUN 2019 DI RUANG VIRTUAL YOUTUBE

Agus Syahid, Aceng Ruhendi Saifullah



PENGUATAN VERSUS PELEMAHAN: ANALISIS LINGUISTIS TERHADAP DISKURSUS REVISI UNDANG-UNDANG KPK

Ahmad Fadly



ETIKA BERBAHASA DALAM KOMUNIKASI LISAN DI KAMPUNG ADAT CIREUNDEU

Andra Annisa Febriani, Fazar Muhammad, Irfan Rosyid Al Faridz, Marisa Siti Nurhaliza, Rika Latina Laras, Setiadi Ramdani



PENAMAAN LEMBAGA KURSUS DI KAMPUNG INGGRIS PARE KEDIRI

Anggun Putri Aminatul Musrichah

 pdf

SIKAP BAHASA DAN PEMILIHAN BAHASA SISWA SMA DI KOTA BANDUNG DAN KABUPATEN BANDUNG TERHADAP BAHASA SUNDA

Anisah Husnul Khotimah, Aulia Khafiyah Nadila, Salma Fakhira

 pdf

ANALISIS LITERASI INTERNET GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN PENAWARAJI KABUPATEN TULANGBAWANG PROVINSI LAMPUNG

Ari Prayogi, Dadang Sunendar, Vismaia S. Damaianti

 pdf

TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU DI KELAS AWAL SEKOLAH DASAR: UPAYA UNTUK MENGELOLA PERHATIAN DAN KEGIATAN SISWA

Arju Muti'ah

 pdf

KUALITAS TERJEMAHAN NOVEL BERBAHASA JERMAN KE DALAM BAHASA INDONESIA

Ary Fadjar Isdiati

 pdf

PERTARUNGAN WACANA SEPAK BOLA: ANALISIS WACANA KRITIS

Auliah Wildani Anwar

 pdf

REDUPLIKASI PADA TEKS FABEL KARYA SISWA KELAS VII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP TAHUN PELAJARAN 2018

Auzi Ilaturahmi, Succi Febriani

 pdf

PENALARAN DAN BAHASA SEBAGAI DASAR PENULISAN ILMIAH

Bivit Anggoro Prasetyo Nugroho, Uki Hares Yulianti

 pdf

RESPONS MASYARAKAT TERHADAP FUNGSI UKBI BERDASARKAN PROFESI

Daman Huri, Syihabuddin, Vismaia S. Damaianti

 pdf

KAJIAN TEKS BIOGRAFI SEBAGAI BAHAN BIBLIOTERAPI

Darliyah, Isah Cahyani, Nuny Sulistyani Idris



PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA MELALUI MODEL DIAGRAM ISHIKAWA FISHBONE DI SD NEGERI 7 CIAMIS

Dewi Ariyani, Ellen Prima



ANALISIS WACANA KRITIS FOUCAULT TERHADAP HUMAN TRAFFICKING DALAM KASUS PENGANTIN PESANAN (MAIL ORDERED BRIDE) LINTAS NEGARA PADA PEMBERITAAN DI MEDIA SOSIAL

Dheni Budiman, Aceng Ruhendi Saifullah



MENGUNGKAP UNSUR SUPERIORITAS DALAM HUMOR VERBAL: ANALISIS WACANA HUMOR PADA PROGRAM INI TALKSHOW

Diana Tustiantina, Nani Sunarni, Dadang Suganda



UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL EXPLICIT INSTRUCTION BERBASIS TEKNOLOGI MULTIMEDIA

Diplan, Chandra A. Putra, M. Andi Setiawan, M. Jailani, Ade S. Permadi



PENGETAHUAN FISHERFOLK DAN METODE PENANGKAPAN IKAN NELAYAN TIDUNG DI KAMPUNG JUATA LAUT: KAJIAN ETNOLINGUISTIK

Dwi Cahyono Aji



ANALISIS PLAGIARISME DALAM KONTEKS PENULISAN BAHASA INDONESIA

Edi Saputra



MAKIAN PARTISIPAN USIA TUA PADA BAHASA MELAYU BENGKULU

Eli Rustinar



POLA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA SESUAI PUEBI

Eri Sarimanah, Mira Mirnawati, Abdul Rahmat



ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM TRANSAKSI JUAL BELI ONLINE DAN OFFLINE

Fatimah Aurofah



BERASAN PADA MASYARAKAT KEDURANG BENGKULU: SEBUAH STUDI SOSIOLINGUISTIK

Febi Junaidi, Vera Sardila, Murny, Halimatussakdiah



PENDAYAGUNAAN METAFOR POLITIS DALAM ACARA INDONESIA LAWYERS CLUB (ILC)

Hadi Rumadi, Syafril, Bella Nissa



ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK BUSTANUL ATHFAL 3 KOTA MAKASSAR

Hajarulhuda Dewi Anjani, Sri Devi. S



ANALISIS TANGGAPAN PENGGUNA YOUTUBE TERHADAP PIDATO PRESIDEN JOKO WIDODO: ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS

Hamdan Hidayat, Aceng Ruhendi Saifullah



KOMPETENSI LITERASI MAHASISWA DALAM HASIL UJI KEMAHAIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI) MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Hendra Kurnia Pulungan, Vismaia S. Damaianti



TINDAK TUTUR KEBENCIAN DI MEDIA SOSIAL BERKAITAN DELIK HUKUM PIDANA (KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK)

Husni Thamrin, Andika Dutha Bachari, Erik Rusmana



PENGUNAAN BAHASA DALAM INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR ANOM SUMENEP: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Husnul Khotimah



LEKSIKON SEBAGAI REPRESENTASI ENTITAS DUNIA ALTER MEDIA SOSIAL TWITTER DI INDONESIA

Imam Prakoso



RAKITAN LANTIP DALAM BAHASA SUNDA (KAJIAN STRUKTUR DAN SEMANTIK)

Imas Rahmawati, Yayat Sudaryat, Dingding Haerudin



FITUR-FITUR BAHASA KEPOLISIAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA UNTUK ISTILAH KEJAHATAN: SEBUAH KAJIAN PERBANDINGAN

Iwa Lukmana, Deddy Suryana, Amanda Puspanditaning Sejati



PENAMAAN RUMAH MAKAN PADANG DI SEPANJANG JALAN GEGERKALONG GIRANG (TINJAUAN SEMANTIK)

Jang Karno, Aceng Ruhendi Saifullah



STRATEGI TINDAK TUTUR DAI DALAM BAHASA INDONESIA: KAJIAN PRAGMATIK DAN STILISTIKA

Jatmika Nurhadi, Undang Sudana, Azka Azkia Amelia, Gadis Saktika



KAJIAN INTERVENSI BAHASA DAERAH TERHADAP BAHASA INDONESIA (STUDI CAMPUR KODE BUNYI BAHASA KARO DALAM PERCAKAPAN BAHASA INDONESIA)

Juniar Ivana Barus, Andoyo Sastromiharjo, Isah Cahyani



DISTRIBUSI STRUKTUR FRASE DETERMINATOR DALAM BAHASA BANJAR

Kelik Wachyudi, Eri Kurniawan



PEMARKAHAN FUNGSI GRAMATIKAL OBLIK LOKASI, ASAL, DAN TUJUAN DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG

Ketut Widya Purnawati, Ketut Artawa, Made Sri Satyawati



WACANA PERSUASIF DALAM MEDIA SOSIAL CALON GUBERNUR JAWA BARAT 2018 DAN IMPLEMENTASINYA PADA PEMBELAJARAN DI SMP

Khaerunnisa, Amalia Rahma Dilla



KESANTUNAN BERBAHASA PADA MEDIA SOSIAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Latifah, Mimin Sahmini



ANALISIS UJARAN KEBENCIAN TERHADAP POSTINGAN KLARIFIKASI DI AKUN YOUTUBE YOUNG LEX

Latifah



STRATEGI TERJEMAHAN UNTUK EKSPRESI POPULER DI MEDIA SOSIAL

Lia Maulia Indrayani, Tatan Tawami



KAJIAN EUFEMISME DAN DISFEMISME PADA KOMENTAR PARA NETIZEN DALAM YOUTUBE BERITA KUMPARAN.COM (EDISI MENKO POLHUKAM WIRANTO DITUSUK ORANG DI PANDEGLANG)

Liani Hasnita Ulfa Br. Sagala



KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KERTA DUABELAS PADA MASYARAKAT AJI, SUMATERA SELATAN

Linny Oktovianny



PEMAKAIAN BAHASA REGISTER VALENTINO SIMANJUNTAK PADA ACARA SEPAK BOLA LIGA 1 INDONESIA

Lutfi Syauki Faznur, Didah Nurhamidah



VERBA SASHIAGERU DAN SAZUKERUDALAM KONSTRUKSI DATIF BAHASA JEPANG

Made Ratna Dian Aryani, Ni Luh Kade Yuliani Giri



KAJIAN SEMIOTIKA TERHADAP KARYA MANIPULASI FOTO AGAN HARAHAHAP

Mandira Citra Perkasa, Guntur



NAMA-NAMA PARABAN MASYARAKAT JAWA DI KABUPATEN PURBALINGGA

Marlina



KESALAHAN TATA BAHASA JEPANG PADA SISWA SMA (TINJAUAN SINTAKSIS)

Maya Indah Wahyuni



KONSEP TIRAKAT PUASA KEJAWEN BAGI PENGHAYAT KEPERCAYAAN KEJAWEN

Mega Ariyanti



PENDIDIKAN KELUARGA DAN MASYARAKAT TENTANG KESANTUNAN BERBAHASA DI KOTA BANDUNG KECAMATAN BOJONGLOA KALER

Mimin Sahmini, Latifah



PERBANDINGAN KATA BAHASA SUNDA DAN BAHASA ARAB (TINJAUAN STRUKTUR DAN SEMANTIK)

Mira Yuthika Dewi, Yayat Sudaryat, Usep Kuswari



FENOMENA PENGGUNAAN TERMINOLOGI "RADIKALISME" DI INDONESIA: PERSEPSI MAHASISWA

Mobit , Aceng Ruhendi Saifullah



"PEMINDAHAN IBU KOTA ATAU PENJUALAN ASET" ANALISIS SUPER STRUKTUR DI DALAM PEMBERITAAN PEMINDAHAN IBU KOTA

Muhammad Fahri Jaya Sudding, Wawan Gunanwan



PEMAKAIAN RAGAM BAHASA PRIA (DANSEIGO) OLEH WANITA DALAM LINGKUNGAN KELUARGA PADA SITUASI MARAH

Muhammad Peri Syaprizal , Dedi Sutedi



STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA NAJWA SHIHAB SEBAGAI PEMANDU ACARA DALAM TALKSHOW MATA NAJWA: RAGU-RAGU PERPU

Mutia Fitri Hanum



APLIKASI SENYUM SAPA DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Nadra Amalia, Achmad Yuhdi



ANALISIS MAKNA LAGU “YUME WO KANAETE” DALAM BAHASA ARAB TERHADAP RESPON NETIZEN (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA NETIZEN YOUTUBE TAHUN 2018)

Nadya Donna Putri



KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS TEKS BERMUATAN BUDAYA PADA SISWA SMA GLOBAL ISLAMIC SCHOOL JAKARTA

Nani Suryani



IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM CERITA LAYANGAN PUTUS OLEH MOMMI ASF (KAJIAN PRAGMATIK)

Nauval Fitriah

PENGGUNAAN BAHASA JEPANG DALAM NOVEL TEENLIT INDONESIA

Ni Luh Putu Ari Sulatri, Ni Made Andry Anita Dewi



PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA 5 TAHUN (SEBUAH KAJIAN STUDI KASUS)

Ni Wayan Ayu Permata Sari , Heppy Atma Pratiwi



KAJIAN SEMANTIK PADA PERTANYAAN INTEROGATIF POLISI DALAM KASUS ENGELINE

Nina



PRAGGLEJAZ METAPHOR IDENTIFICATION ON NEWS OF LATE PRESIDENT DEATH

Noor Amalia Utami



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA ASING DI RUANG PUBLIK

Nuny Sulistiany Idris, Undang Sudana



POLA GAYA BAHASA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PELESTARIAN BUDAYA SERTA ADAT ISTIADAT MASYARAKAT AMMATOA SUKU KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA SULAWESI SELATAN

Nur Hidayah Rusli, Indah Evatul Djannah



DICTOGLOSS DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP

Nuryanti, Prana Dwija Iswara



KAJIAN (ULANG) SATUAN-SATUAN YANG MIRIP KATA ULANG BAHASA INDONESIA

Opi Masropi Adiwijaya , N. Yeffa Afnita Apriliyani



ANALISIS MAKNA UNGKAPAN LARANGAN BAGI WANITA HAMIL PADA MASYARAKAT TERNATE

Pipit Aprilia Susanti



PENGGUNAAN KATA 辛い (TSURAI) DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Rahma Fitri Alifah



EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN UJI KEMAHIRAN BAHASA INDONESIA (UKBI)

Reza Saeful Rachman, Syihabuddin, Vismaia S. Damaianti



LITERASI MASYARAKAT INDONESIA DAN UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA (UKBI)

Reza Saeful Rachman, Vismaia S. Damaianti



KESANTUNAN BERBAHASA TENAGA FASILITATOR LAPANGAN PROGRAM BSPTS DI KABUPATEN SUBANG

Ricky Permana, Andoyo Sastromiharjo



PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI KLUB BERBICARA DI UNIVERSITAS KEBANGSAAN GUANGXI

Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq



TINDAK TUTUR DALAM PROGRAM INDONESIA LAWYERS CLUB (ILC) YANG BERTAJUK "KONTROVERSI RKUHP: DARI PASAL KUMPUL KEBO SAMPAI PENGHINAAN PRESIDEN"

Rina Fajrin



PEMEROLEHAN KOSAKATA PADA ANAK USIA 3 TAHUN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DI PAUD AL KAHFI KECAMATAN CIBUNGBULANG KABUPATEN BOGOR

Rina Nuryani, Iksan Awaludin



ANALISIS SITUASI KEBAHASAAN DIALEK SUNDA DAN JAWA MASYARAKAT CIASEM KABUPATEN SUBANG

Riva Rosviana, Yayat Sudaryat, Dingding Haerudin



STUDI TENTANG KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ABAD 21

Rizki Zulfickar, Ade Sobandi, Muhammad Rozani



KENDALA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA ANTARA MAHASISWA LOKAL DAN PENDATANG DI UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

Septa Widya Etika Nur Imaya Nabilah

 pdf

IDEOLOGI REPRESENTASI BENNY WENDA DALAM MEDIA BAHASA INGGRIS INDONESIA DAN MEDIA LUAR

Siti Awaliyah Mansyur

 pdf

PROSES PEMBENTUKAN KATA DALAM MEDIA SOSIAL

Sukma Aditya, Yeti Mulyati, Andoyo Sastromiharjo

 pdf

ANALISIS KOMPONEN MAKNA: NOMINA BERMAKNA LAHAN PERTANIAN DI DUKUH KEDUSAN, SUKOHARJO

Sunarti

 pdf

STRATEGI DALAM DEBAT CALON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019

Suparno, Novi Eka Susilowati, Sumadi, Muhammad Hambali

 pdf

PENGEMBANGAN MODEL SOSIODRAMA BERBASIS SOSIOPRAGMATIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI RAGAM NARASI MELALUI WAHANA MAILING LIST

Supian, Kunkun K. Harnadi

 pdf

PEMILIHAN DAN SIKAP BAHASA REMAJA PENUTUR JATI SUNDA DIALEK BANTEN DI KECAMATAN CARITA PANDEGLANG BANTEN

Tomi Nugraha, Nadia Dclara, Hellen Hervinda

 pdf

PENGUNAAN CAMPUR KODE OLEH PEDAGANG PAKAIAN DI PASAR TUPAREV KABUPATEN KARAWANG

Trinanda Herlambang

 pdf

ANALISA PRAGMATIK ISI KAMPANYE PASANGAN RIDWAN KAMIL-UU RUZHANUL ULUM DALAM PILKADA JAWA BARAT TAHUN 2018 DI FACEBOOK, TWITTER, DAN INSTAGRAM

Ummul Khaeriyah



REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM IKLAN PEBERSIH WAJAH GARNIER FOR MEN

Uswatun Hasanah



NILAI BUDAYA DALAM PERIBAHASA MINANGKABAU BERDASARKAN MAKNA MERANTAU: KAJIAN ETNOLINGUISTIK

Welsi Damayanti



PEMANFAATAN INFOGRAFIS ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI

Yanti Wulan Sari, E. Kosasih



NILAI-NILAI SOFT SKILL TULISAN GURU DALAM KOLOM OPINI SURAT KABAR PADANG EKSPRES

Yolanda Eka Putri, Yunus Abidin, Yulianeta



ANALISIS VARIASI STRUKTUR KALIMAT DALAM GRUP WHATSAAPP TUNARUNGU

Yulia Adiningsih



KEKHUSUSAN PENGGUNAAN BAHASA DALAM KOMUNIKASI DIPLOMASI TOKOH BANGSA HAJI AGUS SALIM

Yulis Sulistiana Dewi, Dadang Sunendar, Vismaia S. Damaianti, Dadang Anshori



TEKS PROSEDUR DAN TEKS EKSPANASI BERMUATAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PESERTA DIDIK SMK SARANA EFEKTIF PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN

Yustinah, Fathur Rokhman, Subyantoro, Ida Zulaeha



PREPOSISI SPASIAL “PADA” DALAM TINJAUAN SEMANTIK KOGNITIF

Zaqiatul Mardiah, Abdul Muta'ali



KAJIAN BANDINGAN IDIOM BAHASA INDONESIA DAN IDIOM BAHASA MANDARIN YANG BERBASIS NAMA SHIO

Zhang Lidong, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris



MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN PROGRAM KOMPUTER PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN PROPOSAL PENELITIAN KEBAHASAAN

Zubaedah Wiji Lestari, Hamdan Hidayat



INTERPRETASI PEMBERIAN NAMA ANAK PADA KELUARGA PERKAWINAN CAMPUR ANTARA SUKU BALI DAN NON-BALI

Zulfiana Amaliana MZ



KATEGORI PEMBELAJARAN

Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

PENGEMBANGAN SIKAP KRITIS SISWA DALAM KEGIATAN BERLITERASI DI SEKOLAH

Ade Lia Alawiah, Vismaia S. Damaianti, Engkos Kosasih



ANALISIS TINDAK TUTUR PERCAKAPAN PESERTA DIDIK DALAM MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 MAKASSAR

Abdul Karim Mahmut, Sarifuddin, Girman Budianto Santoso



STUDI KASUS DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI PADA SISWA DAN GURU DI SMP N 1 BANTUL

Agus Yulianto, Prillia Ekaningtiass, Muhamad Ilyas, Siti Saidah



MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR MAHASISWA BIPA TINGKAT DASAR A2 BERBASIS BUDAYA MINANGKABAU

Aida Sumardi, Yuliana Fera, Wika Soviana Devi



MODEL PENDALAMAN UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA INDONESIA

Andoyo Sastromiharjo, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris, Damanhuri, Petrinto Shebsono



PENGEMBANGAN PEDAGOGIK GURU MELALUI LITERASI PRODUKTIF BERBASIS INFORMASI DAN TEKNOLOGI PADA GURU SMK

Andrie Chaerul, Mansyur Srisudarso



PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Anisia Kemala, Andoyo Sastromiharjo, Isah Cahyani



EFEKTIVITAS MODEL DRAMATIC READING DALAM PEMBELAJARAN BERMAIN DRAMA (EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS XI MIPA 8 SMAN 1 LEMBANG)

Annisa Mayangsunda Agus



PENGARUH PENERAPAN WHOLE LANGUAGE TERHADAP KETRAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 5 MAKASSAR

Arini Amin



PERAN ORANG TUA TERHADAP LITERASI KEUANGAN ANAK-ANAK

Arwin Arianto



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN BAGIAN-BAGIAN PENTING DALAM CERAMAH MELALUI PENERAPAN METODE MIND MAPPING PADA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 1 TELAGAKABUPATEN GORONTALO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Asna Ntalu



PEMANFAATAN KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (KBBI EDISI V) VERSI APLIKASI DALAM KEGIATAN LITERASI DI COMMUNITY LEARNING CENTER PONTIAN FICO, SABAH MALAYSIA

Aswan

 pdf

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 115 PATAMPANUA KECAMATAN MATTIRO ADE KABUPATEN PINRANG

Ayu Mutmainna, Wardah Afdaliah, Aulia Magfirah

 pdf

MEMBANGUN GERAKAN LITERASI MELALUI KOMUNITAS LITERASI MUSI SRIWIJAYA 2000 (LMS2000)

Basuki Sarwo Edi

 pdf

TINGKAT PUSH PARENTING PADA POLA ASUH KELUARGA DI KARAWANG DALAM PENERAPAN FAMILY LITERACY GUNA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS ANAK

Cut Nuraini, Vismaia S. Damaianti, Chairuddin

 pdf

REALITAS KECAKAPAN LITERASI BACA TULIS SISWA DALAM LOMBA MENULIS ESAI TINGKAT SMP FESTIVAL LITERASI KEMDIKBUD RI 2019

Dede Dudu Abdul Rahman, E. Kosasih

 pdf

METODE PQ4RA BERBANTUAN APLIKASI EDMODO: KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

Dian Puspita, Vismaia S. Damaianti, Yulianeta

 pdf

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING BERBANTUAN MEDIA WEBTOON UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA KELAS X SMA

Dian Utami, Vismaia S. Damaianti, Andoyo Sastromiharjo

 pdf

GRADASI MATERI BUKU TEKS SMP DAN SMA (KAJIAN FAKTA, KONSEP, PRINSIP, DAN PROSEDUR PADA BIDANG STUDI BAHASA SUNDA KURIKULUM MULOK 2013 REVISI 2017)

Dingding Haerudin

 pdf

ANALISIS RETORIKA USTADZ ABDUL SOMAD SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS CERAMAH

Dini Fazriyah Nur Ahyar, E. Kosasih, Isah Cahyani



PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBANTUAN MEDIA FILM PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SUBANG

Edwanda Agung Somantri, Andoyo Sastromiharjo, E. Kosasih



NILAI SOSIAL DAN KARAKTERISTIK SASTRA ANAK DALAM BUKU BACAAN SASTRA HADIAH SAMSOEDI TAHUN 1993 - 2019

Ema Rohimah, Iskandarwassid, Dingding Haerudin



MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS ANDROID SEBAGAI IMPLEMENTASI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Erwin Salpa Riansi, Desma Yuliadi Saputra



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUBANG

Fajar Sandy, Yulianeta, E. Kosasih



INTERNALISASI PENDIDIKAN ETIKA DALAM NYIROK MASYARAKAT ADAT NEGARA BATIN KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

Farida Ariyani, Sarjina Zamzanah



LITERASI SASTRA DIGITAL REMAJA LANGGAS

Feri Muhamad Sukur



IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PBL) PADA MATA KULIAH APRESIASI PROSA FIKSI

Fina Hiasa



PERANAN MEMBACA KRITIS TERHADAP PERKEMBANGAN LITERASI INFORMASI PADA TEKS PROPAGANDA

Gandjar Sukma Prawira , Yeti Mulyati, Vismaia S. Damaianti



PENTINGNYA LITERASI DIGITAL UNTUK SISWA DIFABEL NETRA DI SLB N 2 PADANG

Gustina Erlianti, Riya Fatmawati



PEMANFAATAN MEDIA VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN BERMAIN DRAMA DI SEKOLAH

Heri Santoso, Umu Nur Afia, Izhhar Amala Zein



ANALISIS MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKNIK MEMBACA CEPAT BERBANTUAN MEDIA BERBASIS WEB (STUDI PADA SISWA KELAS IX SMP DI KABUPATEN BANDUNG BARAT)

Iin Diyah Purwanti, Vismaia S. Damaianti, Yunus Abidin



PEMBELAJARAN BAHASA MELALUI APLIKASI INTERAKTIF BERBASIS BUDAYA TRADISIONAL DI ERA PENDIDIKAN 4.0

Iis Siti Salamah Azzahra



PERTUNJUKAN WAYANG WONG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUDAYA LOKAL

Indri Hapsari



INTERAKSI MODEL MEMBACA NYARING BERMUATAN BUKU CERITA ANAK DALAM MENUMBUHKAN LITERASI KELUARGA

Inggri Dwi Rahesi, Yunus Abidin, Yeti Mulyati



PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LIRIK LAGU MINAHASA TEI TEI RA'AR KARYA YAN SUNDUH KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK

Intama Jemy Polii



PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN TES BERBENTUK PILIHAN GANDA UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Iqbal Yuska Ismail, Vismaia S. Damaianti



KETERBACAAN KUMPULAN NASKAH DRAMA KARYA R. HIDAYAT SURYALAGA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR SASTRA DI SMA/SMK/MA

I. Subantari, D. Haerudin, D. Koswara



MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI

Isah Cahyani, Rudi Adi Nugroho, Rosita Rahma



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH (ARTIKEL) PADA SISWA MENENGAH ATAS

Lisa Mariam, Yunus Abidin



PEMBELAJARAN MENULIS SURAT PRIBADI DENGAN MEMPERHATIKAN STRUKTUR TEKS, KEBAHASAAN DAN ISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE COOPERATIVE LEARNING PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 14 BANDUNG

Luthfiana Wulandari, Yeti Mulyati, Ahmad Slamet



DAMPAK CERPEN “MERANTAU DI NEGERI SENDIRI” KARYA HIKAYAT ASHWAN SHA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI COMMUNITY LEARNING CENTER

M. D. Nuralim, Aswan



KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL GENERASI DIGITAL NATIVE

Ma'sum Ashari



STUDI LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PERILAKU MENABUNG REMAJA

Mecy Agusmin, Rozmita Dewi Yuniarti Rozali



PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA RAGAM TULIS PADA RUANG PUBLIK: SEBAGAI KONTESTASI PASAR DAN PENEGAKKAN PERATURAN PENGGUNAAN BAHASA

Muhamad Firman, Suhendra



HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KOTA MAKASSAR

Muhammad Riswan Sibali, Andi Fikri Amran



MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING BERBASIS NILAI-NILAI PROFETIK BAGI PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN I BALEENDAH BANDUNG

N. Maelasari, D. Sunendar , Andoyo Sastromiharjo



SPINNER BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nana Triana Winata



MENGAGAS MEME SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS ARGUMENTASI

Nenty Erawati, Yeti Mulyati, Andoyo Sastromiharjo



VARIASI PUJIAN TERHADAP TAYANGAN KOMEDI BERBAHASA BALI

Ni Luh Kade Yuliani Giri , Made Ratna Dian Aryani



ANALISIS POLA INTERAKSI GURU MURID DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBANTUAN MEDIA FOTO JURNALISTIK

Nia Khaoliah, Yunus Abidin, Yulianeta



BENTUK STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK AUTIS

Novebilin Veneranda Sadubun

Novebilin Veneranda Sadubun, Suyatno, Diding W. Rohaedi



PENGAKOMODASIAN SKEMA KOGNITIF MANUSIA: PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAGI PENDIDIKAN BAHASA

Novi Sylvia



PENERAPAN MODEL SHOW AND TELL DENGAN MEDIA BUPAKA (BUKU PANGGUNG BONEKA) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Palupi Mutiasih , Nurhasanah, Nita Dwinta, Temmy Renaldi, Prana Dwija Iswara, Trisna Nugraha



MENGONSTRUKSI POLA PIKIR SISWA DALAM PEMBELAJARAN LITERASI BAHASA

RahmahFauziah, Khaerudin Kurniawan



MEDIA STRIP STORY DALAM PEMBELAJARAN MENULIS AKSARA SUNDA

Ranu Sudarmansyah, Dingding Haerudin, Ruhaliah



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI TOKOH SASTRA BERBANTUAN MEDIA POSTER

Ratna Dewi Kartikasari, Ade Ibrena



REVOLUSI MENTAL MELALUI NILAI KEARIFAN LOKAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TANA TORAJA

Anastasia Baan, Resnita Dewi, Roni La'bira, Theresyam Kabanga'



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM BIDANG MORFOLOGI PADA TEKS BERITA SISWA SMPIT

Rina Maulina Augustin, Isah cahyani, Dadang Anshori



MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MELALUI METODE CoRT

Riska Inggriana Setiadi, Vismaia S. Damaianti



STRATEGI CRITICAL INCIDENT: KONSEP DAN IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN

Riska Novia Matalata, Isah Cahyani, Yeti Mulyati



GELOMBANG ALFA DAN BETA PADA AKTIVITAS MEMBACA PEMAHAMAN

Rosita Rahma, Jatmika Nurhadi, Aswan



PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS KARAKTER

Rosma Kadir, Jafar Lantowa



ANALISIS TES DIAGNOSIS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII SMAN 1 CIWIDEY

Rusi Mulyani, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris



CIRCUIT LEARNING CONCEPT DAN IMPLIKASINYA BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI DI KELAS VIII A MTS AKHLAQIYAH PACET CIANJUR TAHUN AJARAN 2019-2020

Seli Hadiani, Isah Cahyani



IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) TINGKAT SMA DI MGMP KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU

Sri Heroza, Vismaia S. Damaianti, Yulianeta



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA KOMIK PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK (PENELITIAN EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS XI SMKN 1 MAJALAYA TAHUN AJARAN 2019/2020)

Suhendar, Sumiyadi, Yunus Abidin



PERSEPSI GURU TERHADAP PENGGUNAAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DENGAN PERANGKAT SELULER DAN APLIKASI EDMODO

Syahrul Ramadhan, Elfia Sukma, Vivi Indriyani



PENGARUH PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EDITORIAL SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 CIAMPEA BOGOR

Tiar Sandi Rasyadan Setiawan, Andoyo Sastromiharjo, Vismaia S. Damaianti



DESAIN PEMBELAJARAN ADDIE DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS

Yayan Sudrajat



PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERBASIS WEBSITE (E-LEARNING) UNTUK PELAJAR BIPA TINGKAT MADYA

Yoga Rifqi Azizan



UPAYA GURU MERENCANAKAN LITERASI KELAS

Yulis Mariasih, Risqi Eka Susetya



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN SERTA MENULIS PUISI RAKYAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 3 TASIKMALAYA

Yulla Hidayah, Auzi Ilaturahmi



KATEGORI KESUSASTRAAN

Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

FILM SINEMATIK-ORKESTRA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BUDAYA (STUDI KASUS 'SETAN JAWA' KARYA GARIN NUGROHO)

Agustina Kusuma Dewi, Yasraf Amir Piliang, Irfansyah, Acep Iwan Saidi



NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TEKS PUISI NADOMAN DALAM TRADISI AURODAN YAHADIAN TAREKAT ASY-SYAHADATIN CIREBON

A. M. Subaweh, Sumiyadi, Iskandarwassid



PSIKOLOGI NARATIF: MEMBACA TRAUMA DALAM NOVEL TEMPURUNG KARYA OKA RUSMINI

Aida Anwariyatul Fuadah



KAJIAN SISTEM TANDA PADASASTRA JAWA DALAM FILM SANDEKALA

Andri Albertha Pratama, Santosa Soewarlan



NILAI-NILAI RELIGIUSITAS DALAM CERPEN "GURATAN" SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH

Andri Rahmansah, E. Kosasih



WIRID DALAM BUDAYA JAWA ISLAM PADA MASYARAKAT DEMAK

Ani Malichatun



DIMENSI RELIGIOSITAS DALAM ANTOLOGI CERITA RAKYAT SI MISKIN DAN FIRMAN TUHAN

Ari Kurnianingsih, Yunus Abidin, Sumiyadi



TRAGEDI DALAM NOVEL ORANG-ORANG GILA KARYA HAN GAGAS

Azinuddin Ikram Hakim



KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL "ISINGA ROMAN PAPUA" KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY

Chaerannisa, Andoyo Sastromiharjo, Yulianeta



TRADISI LISAN DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI ANTARA "YA DAN TIDAK"

Dakia N. Djou



KUMPULANSAJAK PUISI SUNDA SELEPAS PERANG DUNIA KEDUA KARYA IYO MULYONO dkk. SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA SUNDA

Dewi Kaniawati, Iskandarwassid, Dingding Haerudin



NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TOKOH NOVEL KETIKA MAS GAGAH PERGI KARYA HELVY TIANA ROSA

Di'amah Fitriyyah



KRITIK SOSIAL DALAM CERPEN KERAMAT KARYA ISMAIL KUSMAYADI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA

Dini Khoerunnisa



NOVEL HARGA SEBUAH PERCAYA KARYA TERE LIYE: KAJIAN STRUKTURAL DAN MIMETIK

Ferditia Karna Juwana, Yeti Mulyati, Yulianeta



MAKNA LAKON SETYOWATI OBONG SEBAGAI CERMINAN WANITA JAWA

Dite Hastini



KAJIAN ALIH WAHANA CERITA PENDEK "DEWI AMOR" KARYA EKA KURNIAWANKE DALAM NASKAH DRAMA PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA

Een Nurhasanah



STRUKTUR PUISI LISAN LOHIDU DAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA MASYARAKAT GORONTALO

Ellyana Hinta



KONTRIBUSI BALAI BAHASA SUMATERA SELATAN DALAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Erlinda Rosita



INFERIORITY COMPLEX DALAM FILM VICTORIA AND ABDUL (2017)

Erna Susilawati, Nenden Rikhma Dewi



ANALISIS SOSIOLOGIS CERPEN KISAH MURAM DI RESTORAN CEPAT SAJI KARYA BAMBY CAHYADI

Fajar Marta, Isah Cahyani, Sumiyadi



ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI MORAL CERITA PENDEK PILIHAN SURAT KABAR REPUBLIKA 2018

Fajar Sandy, Sumiyadi, E. Kosasih



KEKUASAAN DAN GENDER DALAM TEKS BABAD SUBANG

Fikri Pradista Zidny Fauzar , Yulianeta, Sumiyadi



KAJIAN SASTRA LISAN SINANDONG ADAT MELAYU KOTA TANJUNGBALAI, SUMATRA UTARA

Fitra Audina, Tedi Permadi, Nuny Sulistiany Idris



STRUKTUR FISIK TEKS SYAIR BAYAN BUDIMAN

Hadi Rumadi, Syafril, Rani Hidayati



FENOMENA TOLEK TOGLENGYANG TERBENTUK DARI PENGARUH MUSIK BARONGAN BLORA

Hanolda Gema Akbar



PEMANFAATAN PANTUN PADA KOMUNITAS EMAK-EMAK NUAMOOREA SEBAGAI TEKNIK PROMOSI DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Irma Nurlatifah , Tedi Permadi, Sumiyadi



KAJIAN SEMIOTIKA DALAM TUTURAN UPACARA PERNIKAHAN ADAT MASYARAKAT FLORES KABUPATEN MANGGARAI TENGAH NUSA TENGGARA TIMUR

Jafroanus Narung, Tedi Permadi, Sumiyadi



PERBANDINGAN DONGENG NUSANTARA UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA SUNDA (KAJIAN STRUKTURAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER)

Khaffid Syahrul Ilman KRP, Iskandarwassid, Ruswendi Permana

 pdf

REPRESENTASI KEHIDUPAN SOSIALDALAM UNSUR DRAMA TARLING CIREBONAN

Khoirul Fajri, Sumiyadi, Dadang Sunendar, Iskandarwassid

 pdf

KOGNISI SOSIAL DALAM NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN KARYA ASMA NADIA

Lina Putriyanti, Rustono, Fathur Rokhman, Subyantoro

 pdf

MOTIF PENGHUKUMAN DALAM CERITA RAKYAT INDONESIA DENGAN PESAN MORAL BERBAKTI KEPADA ORANG TUA

Made Arya Vidiarama, Maman Qomaruzzaman, Rosta Naziah Hasani

 pdf

HEGEMONI SOSIAL, BUDAYA, DAN KEKUASAAN WACANA SASTRA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA

Mafrukhi, Rustono, Subiyantoro, Muh. Doyin

 pdf

LAWAS SEBAGAI SALAH SATU WUJUD BUDAYA SUMBAWA

Mardiah Husnul Fitri Wahid

 pdf

HARMONISASI ADAT MATRILINEAL DAN ISLAM DALAM ROMAN BAKO KARYA DARMAN MOENIR: MEROMBAK TRADISI BUDAYA MINANGKABAU DALAM SASTRA INDONESIA

Mina Elfira

 pdf

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUKU DAYAK KALIMANTAN TENGAH INDONESIA

Muh. Azhari

 pdf

NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PELAKSANAAN UPACARA MANDI BELIMAU MASYARAKAT DESA KIMAK KECAMATAN MERAWANG KABUPATEN BANGKA

Muhammad Rozani, Sumiyadi, E. Kosasih

 pdf

SISI HUMOR DAN CITA RASA KHONG GUAN PADA PUISI-PUISI JOKO PINURBO

Mukodas, Wildan F. Mubarock



ANALISIS STRUKTURALISME TODOROV PADA CERPEN “MONOLOG KUCING” KARYA GILANG RAHMAWATI

Murni Maulina, E. Kosasih, Sumiyadi



PELESTARIAN PERMAINAN TRADISIONAL SUKU BUGIS MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER

Nirwana



PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UMPASA SUKU BATAK TOBA

Pahala Theofilus, Sumiyadi



TRADISI NGALOKAT CAI SEBAGAI UPAYA MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA SITU SANGHYANG KABUPATEN TASIKMALAYA

Pina Prianti, Tira Riani, Dhika FS Ahmad



KAJIAN PUITIKA TEKS KABA URANG PIAMAN

Refisa Ananda, Farel Olva Zuve



CERPEN TEGUH AFFANDI DALAM HARIAN REPUBLIKA SEBAGAI MEDIA PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK

Resna J. Nurkirana, Yulianeta, Sumiyadi



MAKNA LONDE TAMA RAMPANAN KAPA' DALAM RITUAL RAMBU TUKA' DI TORAJA

Resnita Dewi, Daud Rodi Palimbong, Anastasia Baan



TRADISI BUKU TAUN DI DESA BOROGOJOL KECAMATAN LEMAHSUGIH-MAJALENGKA UNTUK BAHAN AJAR BAHASA SUNDA DI SMP (KAJIAN SEMIOTIK DAN ETNOPEDAGOGIK)

Rikeu Andriyanti, Dingding Haerudin, Dede Kosasih



PENGUATAN KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMAKNAAN LITERASI SERAT KAKIYASANING PANGRACUTAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Rizki Agung Novariyanto, Dinna Eka Graha Lestari



HUMOR RADIO ANTARA HIBURAN DAN REPRESENTASI IDENTITAS MASYARAKAT

Ronny Yudhi Septa Priana, Siti Karlinah, Dadang Rahmat Hidayat, Dian Wardiana Sjucho



REPRESENTASI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM DRAMA AH, MATJAM-MATJAM MAOENJA KARYA MOLIÈRE: KAJIAN SEMIOTIK

Safinatul Hasanah Harahap, Dadang Sunendar, Sumiyadi, Vismaia S. Damaianti



PEDULI DAN MENGASIHI: REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM CERITA NUSANTARA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SD

Seni Apriliya, E. Kosasih, Weni Nuraeni



KONTEKS KULTURAL DALAM TRADISI NYAWER PANGANTEN DI WILAYAH PRIANGAN TIMUR (KAJIAN WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)

Shinta Rosiana, Fikri Hakim, Titin Setiartin Ruslan



TRADISI SEREN TAUN DI KAMPUNG CIREUNDEU KOTA CIMAH PIKEUN BAHAN PANGAJARAN ARTIKEL BUDAYA DI SMA

Siti Fitriyasih, Ruswendi Permana, Dede Kosasih



KRITIK PENDIDIKAN: SEKOLAH TANPA BELAJAR DALAM NASKAH DRAMA PRODO IMITATIOKARYA ARTHUR S. NALAN

Siti Saripah, Yessy Hermawati



EKSPRESI BAHASA BANYUMASAN DALAM KAUS OBLONG SEBAGAI ARENA KONTESTASI BUDAYA

Sulyana Dadan

 pdf

ASPEK PSIKOLOGIS TOKOH SABARI DALAM NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA (Kajian Psikologi Sastra)

Tiara Rizkina, Wardah Laeli

KAJIAN STRUKTUR, MIMESIS, DAN KOSAKATA HIKAYAT INDRA MAULANA

Triwahyu Puspa Huda, Sacandra Aji Rivaldi, Nurhannah Widianti

 pdf

NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM ADAT PERNIKAHAN SEBAGAI WUJUD KARAKTER MASYARAKAT ADAT LAWAS DESA KEDANG IPIL

Ulum Janah, Rosdiana

 pdf

REPRESENTASI, PARODISASI, DAN KONTEKSTUALISASI TUJUH PULUHAN KARYA YANUSA NUGROHO: PENDEKATAN POSMODERNISME LINDA HUTCHEON

Yacub Fahmilda, Yustri Agung Prastiyono

 pdf

KOMIK CERITA RAKYAT “NYI POHACI SANGHYANG ASRI”: TINJAUAN ASPEK VISUAL DAN NARATIF

Yulia Puspita, Rudi Adi Nugroho, Zakaria S. Soeteja

 pdf

TRANSFORMASI NASKAH KUNO KE DALAM ANIMASI: UPAYA MENJEMBATANI MASA LALU DAN MASA KINI DI ERA INDUSTRI 4.0

Yulianeta, Agung Zainal Muttakin Raden

 pdf

DAFTAR ISI

Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII

 Unduh Daftar Isi

POLA LARIK PADA GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI

Syafrial, Hadi Rumadi, Adib Alfalah

 pdf

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Seminar Internasional Riksa Bahasa

[Current](#) [Archives](#) [About](#)

[Home](#) / [Archives](#) / [2019: Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII](#) / [Articles](#)

PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS KARAKTER

Rosma Kadir

Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

Jafar Lantowa

Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

Keywords: Pembelajaran, Sastra, Karakter

Abstract

Pembelajaran sastra menjadi sarana dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini sesuai dengan harapan kurikulum 2013 yang lebih mengedepankan aspek sikap dalam pembentukan karakter siswa. Pembelajaran sastra harus lebih mengutamakan pada pembentukan karakter dengan memilih karya sastra yang mengandung nilai-nilai positif yang dapat diinternalisasi dalam kepribadian siswa. Pemanfaatan karya sastra secara reseptif sebagai media pendidikan karakter dapat dilakukan dengan dua langkah yaitu: (1) pemilihan bahan ajar, dan (2) pengelolaan proses pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran sastra berbasis karakter, guru harus memilih pilar-pilar karakter dengan memadukan topik-topik yang akan dibahas dalam karya sastra, misalnya, dalam pembahasan sastra akan dibicarakan tentang tema atau amanat, maka guru bisa memilih pilar, ketuhanan, tanggung jawab, kejujuran, dan sebagainya kemudian guru memadukan tema-tema karya sastra yang bernuansa pilar-pilar karakter tersebut. Demikian pula jika akan membahas unsur intrinsik yang lain atau ekstrinsik guru sudah mempunyai ancangan pilar karakter apa yang hendak ditanamkan. Dengan demikian, harapan pemerintah dalam membentuk karakter anak bangsa dapat terealisasi melalui pembelajaran sastra berbasis karakter.

PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS KARAKTER

Rosma Kadir¹, Jafar Lantowa²

Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia^{1,2}
rosmakadirrose@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran sastra menjadi sarana dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini sesuai dengan harapan kurikulum 2013 yang lebih mengedepankan aspek sikap dalam pembentukan karakter siswa. Pembelajaran sastra harus lebih mengutamakan pada pembentukan karakter dengan memilih karya sastra yang mengandung nilai-nilai positif yang dapat diinternalisasi dalam kepribadian siswa. Pemanfaatan karya sastra secara reseptif sebagai media pendidikan karakter dapat dilakukan dengan dua langkah yaitu: (1) pemilihan bahan ajar, dan (2) pengelolaan proses pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran sastra berbasis karakter, guru harus memilih pilar-pilar karakter dengan memadukan topik-topik yang akan dibahas dalam karya sastra, misalnya, dalam pembahasan sastra akan dibicarakan tentang tema atau amanat, maka guru bisa memilih pilar, ketuhanan, tanggung jawab, kejujuran, dan sebagainya kemudian guru memadukan tema-tema karya sastra yang bernuansa pilar-pilar karakter tersebut. Demikian pula jika akan membahas unsur intrinsik yang lain atau ekstrinsik guru sudah mempunyai anjakan pilar karakter apa yang hendak ditanamkan. Dengan demikian, harapan pemerintah dalam membentuk karakter anak bangsa dapat terealisasi melalui pembelajaran sastra berbasis karakter.

Kata Kunci: Pembelajaran; Sastra; Karakter.

PENDAHULUAN

Pengajaran sastra memiliki pertautan erat dengan pendidikan karakter, karena pengajaran sastra dan sastra pada umumnya, secara hakiki membicarakan nilai hidup dan kehidupan yang mau tidak mau berkaitan langsung dengan pembentukan karakter manusia. Sastra dalam pendidikan karakter bisa berperan mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, mengembangkan kepribadian dan mengembangkan pribadi sosial (Nurhayati dalam Wibowo, 2013: 19-20). Sastra dalam pendidikan karakter sesuai dengan harapan kurikulum 2013 yang lebih mengedepankan aspek sikap dalam pembentukan karakter siswa. Pembelajaran pula lebih ke arah pendekatan saintifik yang membutuhkan keaktifan siswa dalam berpikir dan menemukan hal-hal yang baru serta menumbuhkan kreatifitas siswa.

Sejak tahun pelajaran 2011/2012 Depdiknas telah berketetapan bahwa materi pendidikan karakter akan diberikan mulai jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga perguruan tinggi. Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum dapat melalui tiga jalur, yakni (1) integrasi dalam mata pelajaran, (2) integrasi dalam muatan lokal, dan (3) kegiatan pengembangan diri. Dalam hal ini, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya materi kesastraan yang bersumber dari teks sastra berbasis karakter.

Teks sastra berbasis karakter berarti teks yang memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diinternalisasikan dalam diri siswa setelah siswa membaca dan memahami isi dari teks sastra tersebut. Karakter menurut Sujana (2003:2) bahwa jati diri atau karakter sebagai segala sifat, watak, paham, rasa, kesadaran, dan kekuatan pikiran yang merupakan hasil dari proses belajar yang lama dari nilai-nilai sosial budaya yang kemudian muncul dalam aktualisasi diri dan pola perilaku. Artinya bahwa orang yang berkarakter berarti mempunyai sifat jujur, bertanggung jawab, berjiwa halus, dan manusiawi. Balitbang Kemendiknas (2010: 9-10) lebih lanjut mengidentifikasi berbagai karakter yang perlu dimiliki oleh peserta didik, yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter ini terkandung dalam karya sastra berbasis karakter, sehingga perlu adanya pemahaman terhadap makna karya sastra yang mengandung berbagai nilai karakter sehingga perlu diaplikasikan dalam sikap peserta didik melalui lingkungannya.

Pemahaman karya sastra dapat dimulai dengan aspek intrinsik yang terkandung di dalamnya seperti setting, karakter, plot, sudut pandang, tema dan sebagainya. Elemen-elemen ini akan membantu pembaca dalam memahami karya sastra secara lebih rinci. Elemen ekstrinsik karya sastra seperti sosiologis, historis, biografis, psikologis dan lain-lain sangat berguna untuk memaknai sebuah karya sastra secara lebih kontekstual. Akan tetapi, semua pengetahuan tentang elemen sastra di atas harus diajarkan tidak hanya dalam tataran teoritis sebagai ilmu, namun seyogyanya digunakan sebagai perangkat untuk melakukan kajian, baik dalam tataran sederhana maupun analisis yang lebih mendalam. Pada tingkat sekolah menengah siswa perlu mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk mengenal dan melakukan kajian sederhana terhadap teks-teks sastra dengan pertimbangan bahwa teks-teks tersebut tidak hanya mengasah kemampuan kognitif, namun juga memperkaya aspek afektif mereka (Dwi, dkk. 2014).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permendiknas tersebut mengamanatkan agar pembelajaran di sekolah, sebagai pendidikan formal, bisa menjabarkan konsep-konsep tujuan pendidikan tersebut dalam berbagai mata pelajaran, termasuk pembelajaran sastra. Menurut Moody (dalam Waluyo, 1991: 170), tujuan pembelajaran sastra dapat dibagi menjadi empat, yaitu informasi, konsep, perspektif, dan apresiasi. *Pertama*, informasi, yaitu tujuan yang berkaitan dengan pemahaman pengetahuan dasar tentang sastra. *Kedua*, konsep, yaitu tujuan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap pengertian-pengertian pokok mengenai suatu konsep sastra. *Ketiga*, perspektif, yaitu tujuan yang berkaitan dengan kemampuan untuk memandang bagaimana sebuah karya sastra itu diciptakan menurut perspektif pikiran siswa. *Keempat*, apresiasi, yaitu tujuan yang berkaitan dengan pemahaman, penghayatan, penikmatan, dan penghargaan siswa terhadap karya sastra. Oleh karena itu, pembelajaran

sastra berbasis karakter lebih diarahkan kepada pemahaman karya sastra yang memiliki nilai-nilai karakter sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter siswa.

PEMBAHASAN

Sastra dan Karakter

Sastra secara etimologis berasal dari bahasa Sansekerta, berakar kata sas- yang berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi; dan akhiran -tra yang menunjukkan alat, sarana; sehingga sastra dapat berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran. Menurut Saryono (2009: 16-17) sastra bukan sekadar artefak (barang mati), tetapi sastra merupakan sosok yang hidup. Sebagai sosok yang hidup, sastra berkembang dengan dinamis menyertai sosok-sosok lainnya, seperti politik, ekonomi, kesenian, dan kebudayaan. Sastra dianggap mampu menjadi pemandu menuju jalan kebenaran karena sastra yang baik adalah sastra yang ditulis dengan penuh kejujuran, kebenangan, kesungguhan, kearifan, dan keluhuran nurani manusia. Sastra yang baik tersebut mampu mengingatkan, menyadarkan, dan mengembalikan manusia ke jalan yang semestinya, yaitu jalan kebenaran dalam usaha menunaikan tugas-tugas kehidupannya (Saryono, 2009: 20).

Sastra dapat memberikan kepada penikmatnya keindahan dan kegunaan. Inilah salah satu fungsi sastra yang oleh Horatius disebut *dulce et utile*, yakni memberi kegunaan dan kesenangan. Senada dengan ungkapan *dulce et utile*-nya Horatius, dinyatakan oleh Edgar Allan Poe penyair dan cerpenis Amerika sebagaimana dikutip oleh Rene Wellek & Austin Warren (Wellek & Warren: 24) bahwa sastra berfungsi menghibur sekaligus mengajarkan sesuatu (Nuryatin, 2010: 4). Beberapa definisi tersebut menggambarkan bahwa sastra merupakan karya yang mengandung pesan moral sebagai sarana dalam pembentukan karakter siswa. Berbagai kehidupan tokoh yang baik dan buruk digambarkan dalam karya sastra agar pembaca bisa berkontemplasi terhadap nilai—nilai positif yang tercermin melalui karya sastra.

Secara terminologis 'karakter' diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Hidayatullah (2010:9) menjelaskan bahwa secara harfiah 'karakter' adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain. Sunarti (2005:1) berpendapat bahwa karakter merupakan istilah yang menunjuk kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku. Walaupun istilah karakter dapat menunjuk kepada karakter baik atau karakter buruk, namun dalam aplikasinya orang dikatakan berkarakter jika mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam perilakunya.

Menurut Michael Novak karakter merupakan "campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah." (Wamaungo, 2012:81). Muchlas Samani berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (2011:43). Ki Hadjar Dewantara (2011:25) memandang karakter itu sebagai watak atau budi pekerti. Menurut Ki Hadjar Dewantara, budi pekerti adalah bersatu-

nya antara gerak pikiran, perasaan, dan kehendak atau kemauan, yang kemudian menimbulkan tenaga. Secara ringkas, menurut Ki Hadjar Dewantara adalah sebagai sifatnya jiwa manusia, mulai dari angan-angan hingga terjelma sebagai tenaga. Dengan adanya budi pekerti, lanjut Ki Hadjar Dewantara manusia akan menjadi pribadi yang merdeka sekaligus berkepribadian, dan dapat mengendalikan diri sendiri (Wibowo, 2013:13). Sastra dan karakter memiliki keterkaitan dalam membangun karakter positif karena sastra bersifat instruksi moral dan karakter memuat nilai moral sehingga melalui sastra, karakter siswa dapat dibentuk.

Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter

Pembelajaran sastra harus secara aktif melibatkan peserta didik pada karya sastra secara langsung. Pembelajaran harus menggali potensi yang ada dalam diri peserta didik, membantu menemukan dan memecahkan masalah, membantu mereka berpikir lebih baik sebagai penghasil ilmu daripada sekadar penerima pasif fakta dan informasi. Jadi, pada prinsipnya pembelajaran yang bersifat menantang mereka untuk melangkah lebih jauh daripada sekadar apa yang dapat diberi nilai (Bellanca, 2011:6). Pembelajaran sastra harus lebih mengutamakan pada pembentukan karakter dengan memilih karya sastra yang mengandung nilai-nilai positif yang dapat diinternalisasi dalam kepribadian peserta didik.

Menurut Suhardini Nurhayati dan Mohammad Kanzunudin pemanfaatan karya sastra secara reseptif sebagai media pendidikan karakter dapat dilakukan dengan dua langkah yaitu: (1) pemilihan bahan ajar, dan (2) pengelolaan proses pembelajaran (Wibowo, 2013:130-131). Karya sastra yang dipilih sebagai bahan ajar adalah karya sastra warna lokal, religius, dan multikulturalisme sehingga nilai-nilai karakter terinternalisasi pada diri siswa atau mahasiswa. Pembelajaran sastra dalam mata kuliah sastra harus bersifat *local-based* dan *character-based*. Hal ini menjadi penting sebab pembelajaran bahasa adalah pembelajaran karakter dan budaya sekaligus. Elangovan (2009) menemukan bahwa sastra lokal telah memberikan latar belakang budaya yang memiliki kedekatan dengan mahasiswa. Sastra lokal memberikan nuansa karakter yang lebih dekat dengan mahasiswa sebab nilai-nilai yang terdapat di dalamnya adalah karakter yang mereka kenal sehari-hari atau dekat dengan budaya mereka (Piscayanti, 2012: 80, 82).

Langkah berikutnya adalah pengelolaan proses pembelajaran. Dalam pengelolaan proses pembelajaran, guru/dosen harus mengarahkan peserta didik dalam proses membaca karya sastra untuk dapat menemukan nilai-nilai positif dari karya sastra yang mereka baca. Dalam memilih karya sastra, tentu atas dasar bimbingan guru/dosen terutama bacaan sastra yang mengandung nilai-nilai karakter. Pembelajaran sastra secara ekspresif dapat dilakukan dengan mengarahkan kemampuan siswa mengungkap makna karya sastra, dalam hal ini melalui pendekatan sastra dengan memilih karya sastra yang bersifat mendidik.

Menurut Waryanti bahwa cara yang paling tepat dengan menggunakan sistem pembelajaran sastra berbasis karakter yakni guru memilih pilar-pilar karakter dengan memadukan topik-topik yang akan dibahas. Misalnya, dalam pembahasan sastra akan dibicarakan tentang tema atau amanat, maka guru bisa memilih pilar, ketuhanan, tanggung jawab, kejujuran, dan sebagainya kemudian guru memadukan tema-tema karya sastra yang bernuansa pilar-pilar karakter tersebut. Demikian pula jika akan membahas unsur intrinsik yang lain atau ekstrinsik guru sudah mempunyai ancangan pilar karakter apa yang hendak ditanamkan. Dalam menyampaikan materi guru dapat menggunakan teori DAP (*Developmentally Ap-*

propriate Prakte), teori *multiple intelegensces* (kecerdasan majemuk), metode pembelajaran *inquiry-based learning* (pendekatan yang merangsang daya minat anak), dan *cooperative learning* (pendekatan belajar kerjasama dalam kelompok). Dengan begitu, suasana belajar akan menyenangkan, terutama penekanannya pada sentra-sentra tema pilar pembentukan karakter. Suasana belajar yang menyenangkan dapat mengurangi stress pada anak, menambah motivasi, meningkatkan kompetensi anak, dan belajar lebih ada bekasnya. Semua ini akan sangat mendukung pembentukan karakter anak (2015: 162).

Karya sastra dapat digunakan untuk membangun karakter melalui kegiatan apresiasi, yaitu kegiatan mendalami cipta sastra dengan sungguh-sungguh sampai menimbulkan pengertian, pengharapan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra (Effendi, 1982). Dalam kegiatan apresiasi, siswa dituntut mengakrabi karya sastra. Siswa dituntut membaca karya sastra sebanyak-banyaknya, baik prosa maupun puisi, sehingga akan menumbuhkan berbagai nilai yang akan membentuk kebulatan pribadi yang utuh (Sarwadi, 1994). Hal tersebut sangat mungkin dicapai sebab sastra menyediakan pemaknaan yang tidak terhingga (Sayuti, 2000). Melalui pembelajaran sastra yang apresiatif, diharapkan akan terbangun karakter yang kuat, sehingga siswa tidak mudah terpengaruh budaya dari luar dan tindakan negatif. Agar usaha apresiasi terwujud dengan baik, Rosenblat (dalam Gani, 1988) memberi saran agar 1) peserta didik diberi kebebasan untuk merespon; 2) peserta didik diberi kesempatan untuk mempribadikan dan mengkristalkan pribadinya terhadap cipta sastra yang dibaca dan dipelajarinya; 3) guru berusaha menemukan butir-butir kontak di antara peserta didik; dan 4) peranan dan pengaruh guru harus merupakan daya dorong terhadap penjelajahan yang inheren dalam sastra. Satu hal yang juga perlu diperhatikan dalam apresiasi adalah materi ajar sebab materi ajar mempunyai peranan besar dalam menentukan keberhasilan pembangunan karakter. Hal itu sesuai dengan pandangan Reeves (1972) yang menyebutkan bahwa daya edukasi sastra tidak terbatas jika pemilihan materi ajar dilakukan secara tepat, baik darisegi psikologis, lingkungan sosial budaya, intelektual, dan bahasa siswa. Lebih lanjut Sayuti mengemukakan bahwa jika kegiatan apresiasi itu tercapai, para siswa akan mengutamakan membaca karya sastra yang bermanfaat bagi perkembangan jiwa mereka (Septianingsih, 2015:81-82).

Genre Sastra Berbasis Karakter

Setiap guru harus mempersiapkan bahan ajar yang di dalamnya mengandung teks sastra berbasis karakter. Teks sastra yang dipilih harus mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengapresiasi dan mengkaji makna karya sastra yang mengandung nilai-nilai karakter.

Saryono (2009:52-186) secara spesifik mengemukakan 4 genre sastra yang dapat dijadikan sarana untuk membentuk karakter bangsa, yakni:

- (1) Literer-Estetis yang mengandung nilai keindahan, keelokan, kebagusan, kenikmatan, dan keterpanaan (terdapat dalam karya sastra klasik), misalnya puisi Taufik Ismail (2208a) yang terkumpul dalam "*Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit 1*". Himpunan puisi 1953-2008 tersebut mengandung nilai literer-estetis dengan seperangkat peranti puitis (diksi, rima, alur, gaya, majas, tema, dan amanat yang terpadu secara apik. Melalui nilai literer estetis yang termuat dalam sastra "kanon" tersebut, diharapkan karakter bangsa yang terbentuk adalah insan Indonesia yang memiliki rasa keindahan,

- ketampanan, dan keanggunan dalam berpikir, berkata, dan berperilaku sehari-hari (Lustantini Septianingsih, 2012).
- (2) Humanistis yang mengandung nilai kemanusiaan, menjunjung harkat dan martabat manusia, serta menggambarkan situasi dan kondisi manusia dalam menghadapi berbagai masalah; misalnya novel *Anak Bajang Menggiring Angin* karya Sindhunata (1983) dan *Kitab Omong Kosong* karya Seno Gumira Aji Darma (2004), ditulis berdasarkan kisah Ramayana yang penuh nilai kemanusiaan tersebut. Kehadiran karya semacam ini diharapkan dapat membentuk kearifan anak didik yang memiliki rasa kemanusiaan yang adil, beradab, dan bermartabat.
 - (3) Etis dan Moral yang mengacu pada pengalaman manusia dalam bersikap dan bertindak, melaksanakan yang benar dan yang salah, serta bagaimana seharusnya kewajiban dan tanggung jawab manusia dilakukan; misalnya *Ramayana, Mahabarata, Wulangreh* (Paku-buana IV), *Wedhatama* (Mangkunegara IV), dan *Kalatida* (R.Ng Ranggarsito). Karya-karya sastra sebagaimana disebutkan sudah dianggap sebagai penyimpan dan perawat norma etis dan moral yang ideal bagi masyarakat. Simpanan dan rawatan norma etis dan moral tersebut dapat dijadikan wahana pembentukan karakter anak didik yang lebih mengutamakan etika dan moral dalam bersikap dan bertindak sehari-hari.
 - (4) Religius-Sufistik-Profetis menyajikan pengalaman spiritual dan transsendental, misalnya Taufik Ismail (2008b) dalam bukunya, *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit 4* Him-punan Lirik Lagu 1972-2008, telah menulis ratusan sajak religious-sufistik-profetis, termasuk 23 balada para nabi dan rasul. Kehadiran sastra tersebut dapat membentuk karakter bangsa Indonesia sebagai insan yang religius, penuh rasa berbakti, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari (Wibowo, 2013: 131-134).

Selain genre tersebut, Septianingsih juga mengemukakan genre sastra berbasis karakter berdasarkan analisis mengenai "Membangun Karakter Bangsa Berbasis Sastra: Kajian terhadap Materi Karya Sastra di Sekolah Menengah Atas", bahwa karya sastra yang digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah menengah atas dapat digunakan untuk membangun karakter. Hal itu ditunjukkan dengan berbagai tema yang diangkat sebagai materi karya sastra dengan tema yang mengacu pada pembangunan karakter. Tema yang diangkat dalam materi karya sastra bahan ajar tersebut adalah 1) tema cinta (puisi "Negeriku", "Lagu Seorang Gerilya", dan "Doa", drama Sampek Engtay, serta novel *Ca Bau Kan*, *Cinta untuk Divan*, dan *Dari Lembah ke Choolibah*); 2) tema kepedulian (puisi "Burung-Burung Enggan Bernyanyi" dan "Menanam Pohon Akasia"); 3) tema bekerja keras (cerpen "Sandal Jepit"); 4) tema suka menolong (cerpen "Kereta Raksasa", drama *Bunga Rumah Makan*, dan puisi "Dengan Kasih Sayang"); 5) tema pendidikan (cerpen "Ajaran Kehidupan Seorang Nenek"); 6) tema bekerja sama (novel *Area X*); 7) tema kepemimpinan (novel *Pasar*). (Septianingsih, 2015:82). Beberapa karya dalam buku bahasa Indonesia SMA tersebut dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan pembelajaran sastra berbasis karakter.

Genre sastra berbasis karakter juga dapat ditemukan dalam karya sastra lokal dan multikulturalisme. Karya sastra warna lokal tersebut di antaranya Novel *Lontara Rindu* karya S.Gegge Mappangewa yang terepresentasi melalui sistem kekerabatan dan

kepercayaan masyarakat Bugis bertalian erat, sehingga kedua ini sangat memengaruhi kehidupan masyarakat Bugis dalam berkeluarga, Novel *Puya ke Puya* karya Faisal Oddang terpresentasi melalui sistem religi yakni kepercayaan *Aluk Todolo*. Kepercayaan tersebut adalah kepercayaan leluhur yang dalam perspektif antropologi sastra sebagai citra masa lampau yang mengandung aspek kearifan lokal, novel *Mangalua* karya Idris Pasaribu terepresentasi melalui sistem kekerabatan yang ditampilkan melalui perkawinan *mangalua* yang menjadi tradisi masyarakat Batak jika kedua pasangan mendapat hambatan dari pihak keluarga, novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini terepresentasi melalui sistem kekerabatan masyarakat Bali, novel *Mantra Pejajak Ular* karya Kuntowijoyo terepresentasi melalui sistem religi yakni ajaran agama Islam yang terpengaruh dengan tradisi kebudayaan Jawa yang disebut sebagai Islam kejawen.

Sastra Indonesia yang bercorak multikultural yakni Novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman el Shirazy, *Sang Pencerah* Karya Akmal Nasery Basral, *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy, *Lukisan Tanpa Bingkai* Karya Ugi Agustono, dan *Cinta Putih di Bumi Papua* Karya Dzikry El Han. Masalah yang diangkat oleh novel-novel di atas mencerminkan berbagai budaya lokal yang harus dipahami dan dilestarikan serta konsep yang hendak memberikan pemahaman kesadaran multikultur bagi masyarakat Indonesia sehingga permasalahan kebangsaan akan adanya perbedaan etnis, agama, bahasa, dan lain sebagainya dapat teratasi.

Pemahaman multikultural tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra sehingga nilai-nilai karakter bisa terinternalisasi pada peserta didik. Menurut Ratna, (2014: 210) pendidikan karakter bersumber dari fungsi-fungsi karya sastra. Karya sastra sebagai kreativitas imajinatif yang sesungguhnya dari masyarakat, demikian juga karya budaya sebagai warisan, baik secara mandiri maupun proses antarhubungan, sebagai sumber utama pendidikan karakter.

SIMPULAN

Pembelajaran sastra dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini karena sastra merupakan instruksi moral sedangkan karakter merupakan nilai-nilai moral yang teraplikasi melalui tingkah laku. Pemanfaatan karya sastra secara reseptif sebagai media pendidikan karakter dapat dilakukan dengan dua langkah yaitu: (1) pemilihan bahan ajar, dan (2) pengelolaan proses pembelajaran. Bahan ajar harus mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra, sehingga nilai-nilai karakter dapat terinternalisasi dalam kepribadian siswa. Selain itu, proses pembelajaran juga harus dikelola dengan mengarahkan siswa dalam membaca karya sastra berbasis karakter.

Adapun karya sastra berbasis karakter di antaranya puisi Taufik Ismail (2008a) yang terkumpul dalam "Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit 1. Himpunan puisi 1953-2008 tersebut mengandung nilai literer-estetis, novel *Anak Bajang Menggiring Angin* karya Sindhunata (1983) dan *Kitab Omong Kosong* karya Seno Gumira Aji Darma (2004) mengandung nilai humanistik, *Ramayana*, *Mahabarata*, *Wulangreh* (Pakubuwana IV), *Wedhatama* (Mangkunegara IV), dan *Kalatida* (R.Ng Ranggawarsito) mengandung nilai etis dan moral, Taufik Ismail (2008b) dalam bukunya, *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit 4 Himpunan Lirik Lagu 1972-2008*, mengandung nilai religious-sufistik-profetis. Selain itu, karya sastra berbasis karakter banyak terdapat dalam buku bahasa Indonesia SMA, dan juga terdapat

pada sastra warna lokal dan multikulturalisme. Dengan memperhatikan genre sastra yang memuat nilai-nilai karakter, maka pembelajaran sastra berbasis karakter dapat dilaksanakan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bellanca, James. (2011). *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*. Jakarta: Indeks (Penerjemah: Siti Mahyuni).
- Dwi, dkk. (2014). *Pelatihan Pemahaman dan Pembuatan Review Teks Sastra bagi Guru Bahasa*. Laporan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat UNY.
- Endang Waryanti. (2015). Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter. *Jurnal Buana Bastra*. Tahun 2, No. 2. Agustus 2015.
- Kemendiknas. (2010). *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012).
- Masnur Muslich. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas Samani & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuryatin, Agus. (2010). *Sastra sebagai Mata Pelajaran Vokasi dan Media Pendidikan Watak*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Piscayanti, Kadek Sonia. (2012). Pengembangan model pembelajaran sastra Berbasis karakter dan lokalitas dalam mata kuliah drama, jurusan pendidikan bahasa inggris Universitas pendidikan ganesha singaraja. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.1, No. 2, Oktober 2012. Hal.79-90.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2014). *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Saryono, Djoko. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Septiningsih, Lustantini. *Membangun Karakter Bangsa Berbasis Sastra: Kajian terhadap Materi Karya Sastra di Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 21, Nomor 1, April 2015
- Sujana, Naya. 2003. *Karakter Bangsa, Pembangunan Jati Diri Bangsa dan Negara Indonesia*, *Jurnal Ilmiah*, UPTMKU Universitas Airlangga.
- Sunarti, Euis. 2005. *Menggali Kekuatan Cerita*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Waluyo, Herman J. (1991). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wellek, Rene & Austin Warren. (1990). *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.